

Promosi Kesehatan pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

Health Promotion for Stroke Patients at Grandmed Lubuk Pakam Hospital

Nindia Putri^{1*}, Tati Murni Karo-Karo²

^{1,2}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jl. Sudirman No.38 Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (20512)

E-mail: nindiap419@gmail.com

Abstrak

Stroke saat ini merupakan masalah kesehatan terpenting yang dihadapi masyarakat modern. Stroke menjadi masalah serius yang mempengaruhi hampir semua orang di dunia. Hal ini disebabkan oleh stroke yang dapat terjadi kapan saja dan dapat mengakibatkan gangguan mental, fisik, atau keduanya baik pada usia produktif maupun usia lanjut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran promosi kesehatan terhadap motivasi pasien stroke dalam mendapatkan layanan fisioterapi di Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, serta pengambilan data yang mendalam. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah empat orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara mendalam yang dilengkapi alat perekam suara kepada empat informan. Hasil penelitian didapat prinsip promosi kesehatan disini ialah pasien maupun keluarga pasien mampu untuk memahani atau mengerti apa yang disampaikan oleh petugas promosi yang kemudian dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau datang kelayanan kesehatan. setiap pasien ataupun keluarga pasien yang menjadi sasaran dapat menerima dengan baik promosi. Kesimpulan penelitian promosi kesehatan yaitu muncul sebagai wadah yang menggiring atau penuntun menuju kesejahteraan kesehatan bagi pasien maupun keluarga pasien. Dengan menekankan pengetahuan mengenai dampak stroke sampai pasca stroke dan bagaimana cara untuk fungsi gerak tubuh bisa bergerak secara bebas seperti semula. Saran menyediakan metode-metode atau sarana yang lebih menarik dan kreatif sehingga menarik perhatian dan minat pasien maupun keluarga pasien untuk mendengarkan dan memahami dengan lebih mudah dan lebih menyenangkan.

Kata kunci: Promosi; Stroke; Fisioterapi; Layanan.

Abstract

Stroke is currently the most important health problem facing modern society. Stroke is a serious problem that affects almost everyone in the world. This is caused by a stroke which can occur at any time and can result in mental, physical or both disorders in both productive and elderly age. The aim of this research is to determine the role of health promotion on the motivation of stroke patients in receiving physiotherapy services at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. This research method is qualitative research which aims to explore a problem with detailed limitations, as well as collecting in-depth data. The number of informants in this research was four people. Data collection was carried out using an in-depth interview method equipped with voice recording equipment with four informants. The research results show that the principle of health promotion here is that the patient and the patient's family are able to understand or understand what is conveyed by the promotion officer which can then influence interest in doing or coming to health services. every patient or patient's family who is targeted can receive good promotions. The conclusion of health promotion research is that it appears as a forum that leads or guides towards health prosperity for patients and their families. By providing knowledge about the impact of stroke until post-stroke and how to make the body's functions move freely as before. Facilities provide more interesting and creative methods or means so as to attract the attention and interest of patients and the patient's family to listen and understand more easily and more pleasantly.

Keywords: Promotion; Stroke; Physiotherapy; Services.

* Corresponding Author: Nindia Putri, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

E-mail : nindiap419@gmail.com

Doi : 10.35451/jkg.v7i1.2329

Received : September 29, 2024. Accepted: October 30, 2024. Published: October 31, 2024

Copyright (c) 2024 Nindia Putri. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit sistem saraf mendadak akibat sirkulasi darah otak yang bermasalah. Permasalahan ini meliputi penyumbatan serta pecahnya pembuluh darah di otak. Oksigenasi otak serta nutrisi terganggu, yang mengakibatkan kematian sel saraf. Kondisi ini memicu gejala stroke [1]. Menurut WHO (*World Health Organization*) stroke merupakan penyebab utama kecacatan di seluruh dunia dan penyebab kematian nomor dua [2]. Lembar Fakta Stroke Global yang dirilis pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa risiko seumur hidup terkena stroke telah meningkat sebesar 50% selama 17 tahun terakhir dan kini 1 dari 4 orang diperkirakan terkena stroke seumur hidupnya. Peran promosi kesehatan sangat penting dalam tahap-tahap perawatan kesehatan, mulai dari tahapan peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan, sampai dengan rehabilitasi. Kurangnya dukungan dan promosi kesehatan terhadap pasien stroke dalam masa penyembuhan berkurang terutama motivasi yang rendah menjalani fisioterapi. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam menunjukkan bahwa pasien stroke yang berkunjung ke poli fisioterapi Rumah Sakit Grandmed cukup tinggi dengan angka prevalensinya yaitu rata-rata yang berkunjung selama satu bulan sekitar 22 orang pada tahun 2022. Penelitian sebelumnya mengatakan cara meminimalkan terjadinya kecacatan pasca stroke adalah rehabilitasi salah satunya ROM (*Range of motion*) aktif menggenggam bola karet. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik pada pasien stroke non hemoragik dengan kelemahan otot Sampel berjumlah 2 pasien dengan diagnosa stroke non hemoragik [3]. Rerata kemampuan menelan terjadi peningkatan sesudah diberikan intervensi terhadap pelatihan fisioterapi serta ditemukan perbedaan kemampuan menelan sebelum dan sesudah diberikan intervensi [4]. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan stroke dapat mempengaruhi fungsi tubuh tidak dapat aktif secara sempurna, terutama pada bagian tangan, dalam kehidupan sehari-hari dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan sebelum dan sesudah pemberian *proprioceptive neuromuscular facilitation* (PNF) pada pasien stroke non-hemoragik [5]. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu jenis fisioterapi pada pasien stroke adalah terapi fisik atau terapi olahraga, yaitu jenis intervensi atau terapi fisik yang menitikberatkan pada terapi fisik atau olah raga, baik pasif maupun aktif, sistematis, terarah, dan terstruktur, dan memiliki fokus yang kuat pada tujuan yang dimaksud, yaitu memberikan informasi yang berguna kepada pasien, mengembalikan fungsi muskuloskeletal ke normal setelah cedera atau sakit, mengurangi kerusakan fungsional, mengurangi faktor risiko kesehatan, mengoptimalkan status kesehatan dan kebugaran, dan meningkatkan kemampuan [6]. Rumah sakit Grandmed adalah Rumah Sakit Umum Swasta yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki fasilitas pelayanan Fisioterapi rawat jalan. Peran promosi kesehatan untuk memotivasi Pasien pasca stroke sangat di butuhkan di Rumah Sakit Grandmed karena penatalaksanaannya belum tepat untuk pasien yang melakukan perawatan fisioterapi sangat dibutuhkan untuk memotivasi pasien serta memberikan pemahaman lebih kepada pasien agar pelayanan yang diberikan lebih tepat sasaran. Berdasarkan Latar belakang diatas peneliti merasa perlu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Promosi Kesehatan terhadap Motivasi Pasien Stroke dalam Mendapatkan Layanan Fisioterapi di Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Data yang sudah terkumpul dibahas secara mendalam dalam bentuk naratif dengan cara reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi [7]. Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi [8]. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah sakit Grandmed yang berlokasi di Jl. Raya Medan KM. 25 No. 66 Kel. Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Tepatnya pada pasien rawat jalan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2023 sampai dengan Juni 2024.

3. HASIL

3.1 Karakteristik Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 HRD Rumah Sakit, 1 Kepala Ruangan, 2 Pegawai Fisio. Pengumpulan data informan-informan tersebut dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*).

3.2 Peran Promosi Kesehatan terhadap Motivasi Pasien Stroke dalam Mendapatkan Layanan Fisioterapi

Peran promosi kesehatan terhadap motivasi pasien stroke di Rumah sakit Grandmed sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dalam hal rehabilitasi. Melakukan edukasi, kesadaran, dan perubahan perilaku dalam hal rawatan fisioterapi dapat mempengaruhi individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan lain dari

pemanfaatan pelayanan tersebut yang didasarkan pada ketersediaan dan kesinambungan pelayanan, penerimaan masyarakat, dan kewajaran, mudah dicapai oleh masyarakat, terjangkau serta bermutu [9].

Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai peran promosi kesehatan dirumah sakit Grandmed? *“Peran promosi kesehatan khususnya disini itu untuk memelihara kesehatan pasien, untuk memberikan informasi kesehatan”*

“Promosi yaitu menyampaikan sesuatu dan upaya promosi itu adalah cara agar memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kesehatan”

“Promosi adalah tindakan menyajikan sesuatu, dan tujuan dari promosi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan”

Berdasarkan wawancara mendalam peneliti mendapatkan hasil yaitu, Peran promosi kesehatan terhadap pasien stroke dalam mendapatkan layanan fisioterapi dalam hal edukasi pasien stroke sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dalam hal rehabilitasi. Melakukan edukasi, kesadaran, dan perubahan perilaku dalam hal rawatan fisioterapi dapat mempengaruhi individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.

3.3 Upaya Promosi Kesehatan terhadap Motivasi Pasien Stroke dalam Mendapatkan Layanan Fisioterapi

Pelayanan yaitu setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun [10]. Upaya yang dilakukan rumah sakit Grandmed dalam hal mengedukasi pasien stroke guna mendapatkan perawatan fisioterapi adalah dengan cara edukasi secara langsung. Tujuan dari dilakukannya fisioterapi adalah mengembalikan fungsi tubuh setelah terkena penyakit atau cedera. Jika memiliki gangguan pada gerak dan fungsi tubuhnya maka fisioterapi dapat diprioritaskan untuk mengurangi dampaknya [11].

Bagaimana jalannya upaya promosi kesehatan terhadap pasien stroke yang membutuhkan perawatan fisioterapi dirumah sakit Grandmed? *“Kita melakukan dengan cara mendatangi langsung, terus ya itu menyampaikan mengenai layanan fisioterapi”*

“Terjun langsung biasanya”

“Kita mendatangi langsung kak”

Berdasarkan wawancara mendalam peneliti mendapatkan hasil yaitu, untuk jalannya atau untuk menjalankan promosi kesehatan terhadap layanan fisioterapi para pegawai poli fisioterapi melakukan edukasi secara langsung untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif.

3.4 Keefektifan Peran Promosi Kesehatan terhadap Motivasi Pasien Stroke dalam Mendapatkan Layanan Fisioterapi

Keefektifan peran promosi kesehatan Pada Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam yaitu prinsip promosi kesehatan disini ialah pasien maupun keluarga pasien mampu untuk memahani atau mengerti apa yang disampaikan oleh petugas promosi yang kemudian dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau datang.

Bagaimana jalannya upaya promosi kesehatan terhadap pasien stroke yang membutuhkan perawatan fisioterapi di rumah sakit Grandmed? *“Baik, disini yang paling penting itu cara penyampaian kita yang mudah untuk dipahami oleh pasien, karena tidk semua pasien disini kan mengerti mengenai bahasa medis kan pasti dari segi pendidikan juga beda. Jadi bagaimana kita merangkai kata-kata kita agar lebih mudah dipahami”*

“Kalau itu lebih dilihat ketika pasien memahami atau tidak dengan apa yang kita sampaikan”

“Kalau bicara efektif menurut saya selalu efektif , taunya dari pasiennya menerima dengan baik dan juga Interaktif”

Berdasarkan wawancara mendalam peneliti mendapatkan hasil yaitu, keefektifan promosi kesehatan mengenai layanan fisioterapi dapat diterima dengan baik oleh pasien. Dengan menggunakan metode dengan penyampaian dan bahasa yang mudah dipahami promosi ini bisa tersampaikan oleh pasien secara efektif.

4. PEMBAHASAN

4.1 Peran Promosi Kesehatan terhadap Motivasi Pasien Stroke dalam Mendapatkan Layanan Fisioterapi

Hasil penelitian didapatkan bahwasannya Rumah sakit Grandmed tepatnya pada poli fisioterapi rawat jalan selalu rutin mengadakan promosi kesehatan khusus pasien stroke guna mendapatkan layanan fisioterapi untuk pemulihan pasca stroke. Dengan alur yang pertama pegawai menentukan tujuan promosi kesehatan,

menentukan sasaran promosi kesehatan, menentukan isi materi, menentukan metode promosi, menetapkan media, menyusun rencana evaluasi, dan yang terakhir menyusun jadwal perencanaan. Hal ini terlihat dari pasien dalam peran promosi kesehatan mendapatkan pengetahuan pemulihan pasca stroke, hal ini juga sangat baik untuk menjadikan pengetahuan pasien dan juga keluarga pasien mengapa pentingnya untuk mendapatkan layanan fisioterapi pasca stroke. Menurut peneliti dalam hal ini bahwa peran promosi kesehatan terhadap pasien stroke dalam mendapatkan layanan fisioterapi dalam hal edukasi pasien stroke sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dalam hal rehabilitasi. Melakukan edukasi, kesadaran, dan perubahan perilaku dalam hal rawatan fisioterapi dapat mempengaruhi individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Peran promosi kesehatan terhadap tingkat motivasi pasien mendapatkan layanan fisioterapi menyatakan bahwa terkait dengan penelitian ini yaitu peneliti menemukan kesehatan dengan tingkat motivasi mendapatkan layanan fisioterapi, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan motivasi tinggi maupun sedang dan penurunan motivasi rendah setelah diberikan promosi kesehatan [12]. Peran promosi kesehatan tidak terkecuali dari kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut, maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik [13].

4.2 Upaya Promosi Kesehatan terhadap Motivasi Pasien Stroke dalam Mendapatkan Layanan Fisioterapi

Hasil penelitian didapatkan bahwa upaya promosi kesehatan terhadap motivasi pasien stroke dalam mendapatkan layanan fisioterapi adalah dengan mengedukasi secara langsung. Hal ini terlihat pada upaya promosi kesehatan yang dilakukan pada rumah sakit Grandmed yaitu dengan upaya promosi kesehatan yang dilakukan terhadap pasien sehingga sasaran mau dan mampu untuk memelihara ataupun meningkatkan kesehatan pasien itu sendiri. Menurut peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan kata lain, promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap pasien poli fisioterapi sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan pemulihan diri sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul Analisis terhadap pelayanan fisioterapi pada rencana pelayanan kesehatan wilayah DKI Jakarta menyatakan bahwa dalam penelitian tersebut diperoleh data yang relevan mengenai komponen rencana pelayanan kesehatan, yaitu promosi sesi fisioterapi yang lebih intensif sarasannya [14].

4.3 Keefektifan Peran Promosi Kesehatan terhadap Motivasi Pasien Stroke dalam Mendapatkan Layanan Fisioterapi

Hasil penelitian didapatkan bahwa keefektifan peran promosi kesehatan terhadap pasien stroke yaitu dapat dilihat pada Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam menjadikan prinsip promosi kesehatan disini yaitu pasien maupun keluarga pasien mampu untuk memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh petugas promosi yang kemudian dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau datang ke layanan kesehatan. setiap pasien ataupun keluarga pasien yang menjadi sasaran dapat menerima dengan baik promosi yang telah dilakukan oleh petugas poli fisioterapi mengenai promosi kesehatan guna memotivasi pasien stroke guna untuk melakukan layanan fisioterapi. Menurut peneliti promosi kesehatan muncul sebagai penuntun, yang menggiring jalan menuju kesejahteraan kesehatan. Dengan menekankan pencegahan, pemberdayaan, dan keterlibatan semua pihak, promosi kesehatan membuka jalan menuju kehidupan yang lebih sehat. Hal ini juga khususnya untuk pasien stroke yang menjalani layanan fisioterapi guna rehabilitasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa salah satu strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan adalah dengan melakukan program promosi kesehatan. Promosi kesehatan dilakukan untuk memberdayakan setiap individu dan masyarakat untuk secara sadar melibatkan diri mereka dalam menerapkan kebiasaan hidup sehat [15]. Dalam penelitiannya yang berjudul *motivational strategies used by health care professionals in stroke survivors in rehabilitation* menyatakan promosi dan motivasi memainkan peran penting dalam keberhasilan program rehabilitasi karena mempengaruhi kepatuhan individu terhadap pengobatan dan hasil kesehatan secara keseluruhan tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren terkini dalam strategi motivasi yang digunakan oleh profesional kesehatan untuk rehabilitasi penderita stroke [16].

5. KESIMPULAN

Peran promosi kesehatan terhadap motivasi pasien stroke dalam mendapatkan layanan fisioterapi pada Rumah sakit Grandmed ini bertujuan untuk mengingatkan dan memotivasi pasien khususnya pasien stroke maupun keluarga agar termotivasi untuk menggunakan layanan fisioterapi sebagai alternatif rehabilitasi pasca stroke.

Upaya promosi kesehatan terhadap motivasi pasien stroke di rumah sakit grandmed dengan cara melakukan edukasi secara langsung merupakan salah satu upaya bagi pasien stroke untuk mendapatkan edukasi lebih mengenai layanan pasca stroke bahwa penderita stroke juga memerlukan perawatan komprehensif, termasuk rehabilitasi dan pemulihan.

Keefektifan peran promosi kesehatan terhadap motivasi pasien stroke dalam mendapatkan layanan fisioterapi adalah dengan melihat respon dan tanggapan pasien menjadi salah satu cara efektif untuk melihat keefektifan dan memberikan manfaat berupa wawasan pada pasien stroke maupun keluarga pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh informan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam yang telah berdedia memberikan banyak informasi sehingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahayu, E. S., & Nuraini, N. (2020). Effects of Passive Range Of Motion (ROM) Exercise On Increases Muscle Strength in Non-Hemorrhagic Stroke Patients in the Inpatient Room at RSUD Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 3(2), 41-50.
- [2] WHO (2022). Stroke. <https://www.who.int/news-room/fact>.
- [3] Anugrah, P. (2022). Pengaruh Terapi Menggenggam Bola Karet Bergerigi Terhadap Perubahan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Diukur Menggunakan Hangryp Dynamometer di Ruang Syaraf RSUD Jend A Yani Kota Metro ISSN 2807-3649. Julio (2024). Motivational Strategies used by health care professionals in stroke survivors in rehabilitation. National Institutes of Health. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov> Marbun RA.
- [4] Iskandar, S. (2023). Pengaruh Latihan Menelan Terhadap Kemampuan Menelan Pasien Stroke Dengan Disfagia. *Deli serdang: Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*.
- [5] Sabirin B, (2021). Pengaruh Proprioceptive Neuromuscular Facilitation Terhadap Kekuatan FungsiPrehension Cylindrical Grip Pada Pasien Stroke Non-Hemoragik. *Lubuk Pakam: Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*.
- [6] Krisnawati (2021). *Waspada Stroke Usia Muda*. Jakarta: Cerdas Sehat.
- [7] Creswell, John W. (2016). *Penelitian Kualitatif dan Disain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [8] Sugiyuno. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV.
- [9] Ningsih. (2022). *Derterminan Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Tamaung Kota Makassar*.Makassar.
- [10] Sinaga. (2022). Pengaruh Citra Merek, Produk, dan Terpaan Promosi Terhadap Loyalitas Konsumen. <http://repository.stie.ac.id>
- [11] Taufiq. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap MotivasiPasien Stroke. Jakarta: <Http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id>
- [12] Fai'zah (2017). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Motivasi Pasien Mendapatkan Layanan Fisioterapi Di Puskesmas Bantimurung. <Https://jurnal.ugm.ac.id>.
- [13] Bernadetha, B., Rahayu, E. P., & Tonapa, E (2023). Peran Promosi Kesehatan Dalam Pelaksanaan Skrining Kesehatan Di Kel. Harapan Baru, Samarinda. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 133-139. <Https://Doi.Org/10.36082/Gemakes.V3i2.1077>
- [14] Putri (2020). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Motivasi Pasien Mendapatkan Layanan Fisioterapi Di Puskesmas. <Https://jurnal.univrab.ac.id>
- [15] Maliangkay (2023). <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id>
- [16] Julio (2024). Motivational Strategies used by health care professionals in stroke survivors in rehabilitation. National Institutes of Health. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>